Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB II
GAMBARAN UMUM
PT. KOMPAS MEDIA NUSANTARA

Berikut adalah pemaparan mengenai gambaran umum PT. Kompas Media Nusantara (Sumber : Pusat Informasi PT. Kompas Media Nusantara) :

2.1. PROFIL PERUSAHAAN

Tabel 2.1. Tabel Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Kompas Media Nusantara
Bidang Usaha	Industri Media
Jenis Produk	Koran dan Berita
Alamat	Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270
Nomor Telepon	(021) 5303300, 5347710, 5347720
Alamat e-mail	kompas@kompas.com
Mulai Berdiri	28 Juni 1965

KOMPAS merupakan salah satu perusahan media terbesar nasional dengan *brand equity* nomor 1 di Indonesia, sudah tidak diragukan lagi di mata masyarakat. KOMPAS sebagai perusahaan yang hampir berusia 50 tahun ini tentunya memiliki peristiwa-peristiwa penting yang menjadi tonggak perjalanan perusahaan sejak berdiri sampai perkembangannya saat ini, berikut pemaparannya (Sumber: Pusat Informasi PT. Kompas Media Nusantara) :

2.1.1. LAHIRNYA INTISARI

Pada tahun 1960-an Petrus Kanisius (PK) Ojong (1920-1980) dan Jakob Oetama sering bertemu dalam gerakan asimilasi. Mereka memiliki latar belakang guru dan mempunyai minat dibidang sejarah. PK. Ojong adalah

Aktivitas marketing communications..., Gaby Mariska Runtu, FIKOM UMN, 2016

pemimpin Redaksi *Star Weekly*. Sedangkan Jakob Oetama adalah Pemimpin redaksi majalah Penabur. Mereka berbincang-bincang, bahwa pada waktu itu pembaca Indonesia terkucil karena tidak ada majalah luar negeri yang perkenankan masuk. Keadaan seperti itu tentunya tidak sehat. Maka dari itu muncul ide untuk membuat majalah utnuk menerobos isolasi tersebut.

Intisari pada awalnya dibangun berkat kerjasama dari PK ojong dengan Jakob Oetama yang disebut dengan Sang pemula karena memang menjadi awal dari Kelompok Kompas Gramedia (KKG), tetapi kemudian berkembang menjadi *multibusiness group of core business.* Untuk mendapatkan izin terbit majalah intisari tidak mudah pada saat itu, PK.Ojong dan Jakob Oetama pergi kegedung KODAM (Komando Daerah Militer) di Jalan Perwira, Jakarta. Jakob Masih ingat ketika ia masuk ke gedung tersebut sendirian sementara itu PK menunggu diluar. Jakob mendapat kesan mantan Pemimpin Redaksi *Star Weekly* yang lebih tua 12 tahun itu orang yang cermat dan tidak setengah-setengah.

Hingga pada akhirnya Terbit majalah bulanan Intisari pada tanggal 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO), bersama J. Adisubrata dan Irawati SH. Majalah bulanan Intisari bertujuan memberikan bacaan untuk membuka cakrawala bagi masyarakat Indonesia. Pada saat itu, Intisari terbit dengan tampilan hitam putih, tanpa sampul, berukuran 14 x 17,5 cm. Dengan tebal 128 halaman, majalah ini mendapat sambutan baik dari pembaca dan mencapai oplah 11.000 eksemplar.

2.1.2. LAHIRNYA KOMPAS

Kompas Gramedia atau yang akrab disebut dengan harian Kompas merupakan salah satu perusahaan media terkemuka di Indonesia yang memiliki peristiwa-peristiwa penting yang menjadi tonggak perjalanan perusahaan dari sejak berdiri sampai perkembangannya saat ini. Ide awal penerbitan harian ini datang dari Menteri/Panglima TNI AD Letjen Ahmad Yani, untuk mengadang dominasi pemberitaan pers komunis.Gagasan

Aktivitas marketing communications..., Gaby Mariska Runtu, FIKOM UMN, 2016

diutarakan kepada Menteri Perkebunan saat itu Drs Frans Seda, yang kemudian menggandeng Drs Jakob Oetama dan Mr Auwjong Peng Koen, dua tokoh yang memiliki pengalaman menerbitkan media cetak.

Gambar 2.1. Empat dekade Harian Kompas dalam melayani pembaca

(sumber : http://profile.print.kompas.com/)

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, dibentuklah Yayasan Bentara Rakyat pada 16 Januari 1965. Nama semula diusulkan Bentara Rakyat. Atas usul Presiden Sukarno, namun namanya diubah menjadi Kompas, yang berarti pemberi arah dan jalan dalam mengarungi lautan dan rimba. Hingga akhirnya Kompas berdiri 28 Juni 1965 dengan motto **"Amanat Hati Nurani Rakyat"** dan pada saat itu pula Kompas pertama kali terbit dengan tiras sebanyak 4.828 eksemplar.

Kompas hampir dua kali dilarang terbit. Pertama, pada 2 Oktober 1965 ketika Penguasa Pelaksana Perang Daerah Jakarta Raya mengeluarkan larangan terbit untuk semua surat kabar, termasuk Kompas, sebagai upaya agar pemberitaan tidak menambah rasa bingung masyarakat terkait peristiwa Gerakan 30 September yang tengah berkecamuk. Kompas terbit kembali pada 6 Oktober 1965.

Pada 21 Januari 1978, Kompas untuk kedua kalinya dilarang terbit bersama enam surat kabar lainnya. Pelarangan terkait pemberitaan seputar

Aktivitas marketing communications..., Gaby Mariska Runtu, FIKOM UMN, 2016

aksi mahasiswa menentang kepemimpinan Presiden Soeharto menjelang pelaksanaan Sidang Umum MPR 1978. Pelarangan bersifat sementara dan pada 5 Februari 1978, Kompas terbit kembali.

Pada edisi perdana, Kompas terbit empat halaman dengan 11 berita pada halaman pertama. Terdapat enam buah Iklan yang mengisi kurang dari separuh halaman. Pada masa-masa awal berdirinya, Kompas terbit sebagai surat kabar mingguan dengan delapan halaman, lalu terbit empat kali seminggu, dan dalam waktu dua tahun berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan tiras 30.650 eksemplar.

Sejak 1969, Kompas merajai penjualan surat kabar secara nasional. Pada 2004, tiras harian mencapai 530.000 eksemplar, sedangkan edisi Minggu mencapai 610.000 eksemplar. Kompas diperkirakan dibaca 2,25 juta orang di seluruh Indonesia. Dengan tiras sebesar itu, Kompas menjadi surat kabar terbesar di Indonesia. Untuk memastikan akuntabilitas jumlah tiras, sejak 1976, Kompas menggunakan jasa ABC (Audit Bureau of Circulations) untuk melakukan audit. Saat ini, Kompas Cetak (bukan versi digital) memiliki tiras rata-rata 500.000 eksemplar per hari, dengan rata-rata jumlah pembaca mencapai 1.850.000 orang per hari yang terdistribusi ke seluruh wilayah Indonesia.

2.2. LOGO

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Gambar 2.2. Logo Kompas

2.3. VISI DAN MISI

Kompas memiliki motto **"Amanat Hati Nurani Rakyat"** dibawah logo Kompas, menggambarkan visi dan misi bagi disuarakannya hati nurani rakyat. Kompas ingin berkembang menjadi institusi pers yang

Aktivitas marketing communications..., Gaby Mariska Runtu, FIKOM UMN, 2016

mengedepankan keterbukaan, meninggalkan pengkotakan latar belakang suku, ras, agama, ras dan golongan. Ingin berkembang sebagai " Indonesia Mini", Karena Kompas sendiri adalah lembaga terbuka. Kolektif ingin ikut serta dalam upaya mencerdaskan bangsa. Kompas ingin menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi, mengarahkan focus perhatian dan tujuan pada nilai-nilai yang transenden.

Visi : "Menjadi Institusi yang Memberikan Pencerahan bagi Perkembangan Masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan"

Misi : "Mengantisipisasi dan Merespon Dinamika Dinamika Masyarakat Secara Profesional, sekaligus Memberi Arah Perubahan *(Trend Setter)* dengan Menyediakan dan Menyebarluaskan Informasi Terpercaya."

2.4. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

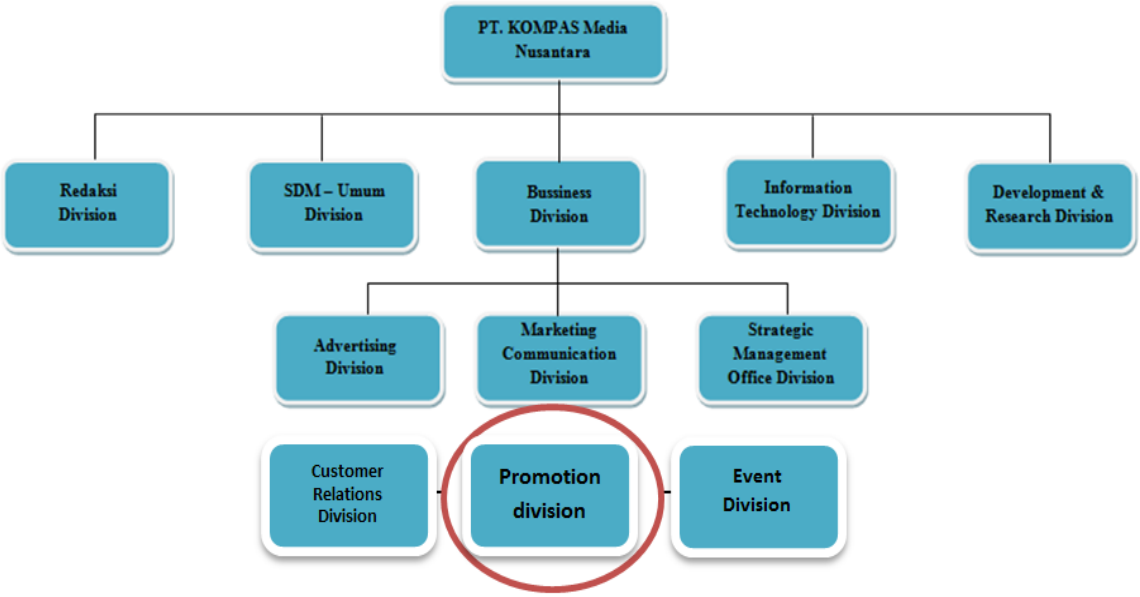

Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT. Kompas Media Nusantara

2.5. JOB DESCRIPTION

PT. Kompas Media Nusantara adalah lembaga media massa, pemimpin tertinggi adalah Pemimpin Umum. Pemimpin Umum dibantu oleh Wakil Pemimpin Umum Bidang Non Bisnis dan Wakil Pemimpin Umum Bidang Bisnis, lalu ada Pemimpin Redaksi yang bertanggung jawab dibidang redaksi, dan Pemimpin Perusahaan yang bertanggung jawab bidang bisnis. Dibawah Pemimpin Redaksi ada Redaktur Pelaksana dan dibawahnya terdapat Kepala Desk. Kemudian kepala biro serta paling bawah adalah reporter. Dibidang bisinis, dibawah Pemimpin Perusahaan ada General Manajer Iklan dan General Sirkulasi, dan General Manajer *Marketing Communication.* Diantara dua bidang tersebut, ada bagian Penelitian dan Pengembangan, Direktorat SDM-Umum, dan Teknologi Informasi. Mereka sifatnya sebagai pendukung dan dibawah supervisi Wakil Pemimpin Umum non bisnis, sementara untuk Pemimpin Perusahaan disuperivisi Wakil Pemimpin Utama bidang bisnis.

Pembagian dalam struktur organisasi tersebut, dimaksudkan untuk memudahkan pembagian sistem kerja. "Produk" Kompas yang dihasilkan merupakan hasil kerja sinergis dari unit-unit yang ada dalam struktur organisasi. Produk Kompas adalah Koran dan berita. Selama melakukan Praktik Kerja Magang, Penulis berada dalam Ruang Lingkup *Marketing Communications*, secara khusus pada *Promotion Division.* Dalam aktifitas sehari-hari, penulis lebih banyak melakukan aktifitas-aktifitas Promosi. Namun terkadang penulis bekerja lebih dinamis untuk tujuan pembelajaran dan observasi.

Aktivitas marketing communications..., Gaby Mariska Runtu, FIKOM UMN, 2016